



Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Muslim dalam Berwakaf Uang di Kota Medan

Shania Sakina¹, Yenni Samri Juliati Nasution², Nurul Inayah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

shaniasakina@gmail.com, yenni.samri@uinsu.ac.id, nurulinayah@uinsu.ac.id

Info Artikel :

Diterima : 18 Mei 2022

Disetujui : 21 Mei 2022

Dipublikasikan : 25 Mei 2022

ABSTRAK

Di dalam islam terdapat beberapa bentuk lembaga yang diharapkan mampu menunjang kesejahteraan sosial ekonomi salah satunya yaitu wakaf. Wakaf merupakan menahan harta yang dapat diambil manfaatnya tanpa musnah dan untuk penggunaan yang mubah (tidak dilarang syara) serta dimaksudkan untuk mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Selama ini masyarakat hanya mengenal wakaf dalam bentuk tanah dan bangunan. Sedangkan wakaf berbentuk uang belum tersosialisasikan dengan baik. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai berwakaf uang mengakibatkan sedikitnya masyarakat yang berpartisipasi dalam wakaf uang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap, religiusitas dan media informasi terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan. Metode penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat muslim di kota Medan yang berjumlah 100 sampel. Hasil penelitian bisa dilihat dari nilai R Square sebesar 57% yang berarti sikap, religiusitas dan media informasi berpengaruh sebesar 57% terhadap minat berwakaf uang di kota Medan, sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci :

Sikap,
Religiustias,
Informasi dan
Minat Berwakaf
Uang

ABSTRACT

In Islam there are several forms of institutions that are expected to be able to support socio-economic welfare, one of which is waqf. Waqf is holding property that can be taken advantage of without being destroyed and for permissible use (not prohibited by syara) and is intended to gain the pleasure of Allah SWT. So far, people only know waqf in the form of land and buildings. While waqf in the form of money has not been well socialized. The lack of public understanding and knowledge about cash waqf has resulted in fewer people participating in cash waqf. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of attitudes, religiosity and information media on the interest of the Muslim community in cash waqf in the city of Medan. The quantitative research method uses primary data by distributing questionnaires to the Muslim community in the city of Medan, totaling 100 samples. The results of the study can be seen from the R Square value of 57% which means that attitudes, religiosity and information media have an effect of 57% on the interest in cash waqf in the city of Medan, while 43% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords :

Attitude,
Religiosity,
Information and
Interest in Money
Waqf

PENDAHULUAN

Sebagai negara yang mempunyai populasi muslim terbesar di dunia, umat Islam dapat memberikan peran terbaiknya melalui berbagai bentuk dan model dalam ekonomi dan keuangan syariah. Upaya yang ditawarkan sektor keuangan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah memaksimalkan potensi kelembagaan yang telah diatur oleh ajaran islam, seperti zakat, infaq, hibah, wakaf, shadaqah dan lain-lain.

Di dalam Islam terdapat beberapa bentuk lembaga yang salah satunya diharapkan mampu menjadi instrumen pemerataan pendapatan, yaitu wakaf. Wakaf adalah bentuk shadaqah jariyah yang manfaat dan pahalanya terus mengalir bahkan setelah *wakif* (pemberi wakaf) meninggal dunia (Sudirman Hasan, 2011 : 1). Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf diarahkan untuk mempertegas bahwa wakaf adalah salah satu potensi kekayaan umat Islam yang dapat membangun kesejahteraan sosial (Rozalinda, 2015 : 3)

Jika ditelaah dari berbagai bentuk wakaf, wakaf bukan hanya berbicara pada benda tidak bergerak, akan tetapi juga benda bergerak. Walaupun begitu saat ini, pemahaman masyarakat umat muslim di Indonesia tentang wakaf masih sangat terbatas pada wakaf benda tidak bergerak. Umumnya masyarakat hanya mengenal wakaf dalam bentuk tanah dan bangunan.

Pada praktiknya, melekatnya pandangan atau persepsi tertentu mengenai wakaf di Indonesia. *Pertama*, wakaf mempunyai persepsi bahwa wakaf adalah benda yang tidak bergerak, spesifiknya yaitu tanah. *Kedua*, dalam kenyataan yang berkembang di kalangan masyarakat, bahwa di atas tanah tersebut dibangun masjid atau sekolah. *Ketiga*, penggunaannya masih berpatokan dari wasiat pemberi wakaf (*wakif*).

Hal itu yang menjadi penyebab utama perkembangan pengelolaan wakaf cukup lambat jika dibandingkan dengan negara-negara yang berpenduduk muslim lainnya yang terbukti menjadikan wakaf sebagai sebuah solusi dalam meningkatkan kesejahteraan umat dan menjadikan wakaf uang sebagai salah satu bentuk pengembangan wakaf produktif, sehingga memberikan manfaat yang cukup besar terhadap masyarakat lokal maupun global (Direktorat Pemberdayaan Wakaf : 2006).

Jika dikategorikan lebih dalam wakaf benda bergerak disini adalah wakaf uang (*cash waqf*). Menurut M.A. Manan, wakaf uang merupakan inovasi dalam keuangan publik Islam (Rozalinda, 2015 : 5). Wakaf benda bergerak atau wakaf uang ini belum mempunyai data di sistem informasi wakaf kemenag, mengingat teruntuk masyarakat muslim Indonesia wakaf uang merupakan instrumen ekonomi baru dan belum populer.

Kurang pemahannya masyarakat akan kenyataan yang sebenarnya serta makna wakaf mengakibatkan sedikitnya masyarakat yang mempunyai keinginan berpartisipasi dalam wakaf uang. Sedangkan wakaf uang termasuk sebuah solusi yang menjadikan wakaf lebih produktif sehingga membangun strategi dalam upaya mensejahterakan ekonomi negara (Muhyar Fanani, 2009 : 3).

Undang-Undang (UU) No 41 tahun 2004 menyatakan bahwa benda wakaf tidak hanya sebatas barang tidak bergerak seperti bangunan dan tanah, akan tetapi uang dan surat-surat berharga dengan ketentuan nilai pokok uang adalah termasuk kategori wakaf. Badan Wakaf Indonesia (BWI) melakukan kerjasama dengan kurang lebih 286 lembaga *nazhir* dan 22 bank sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) yang terdaftar hingga 31 Juli 2021 sebagai penerima wakaf uang (BWI : 2021).

Wakaf uang yang dioperasikan secara profesional bisa menghasilkan efek pengganda di perekonomian, dari hasil investasi wakaf uang juga bisa disalurkan dalam bentuk bantuan di sektor ekonomi maupun sektor non ekonomi. Efek pengganda yang baik adalah harus memiliki nilai lebih besar daripada satu. Sehingga apabila variabel tersebut berubah, maka akan dapat dilihat seberapa besar pengaruhnya dalam perekonomian. Secara langsung atau tidak langsung hasil ini mampu membentuk pengaruh yang signifikan dalam mengentaskan kemiskinan yang ada (M. Nur Rianto Al-Arif, 2012 : 5)

Potensi wakaf uang dapat dilihat pada setiap daerah, contohnya seperti kota Medan. Medan mempunyai pendapatan asli daerah (PAD) sekitar Rp5,97 triliun pada tahun 2019. Jumlah penduduk kota Medan sebanyak 2.524.321 jiwa di tahun 2020 yang tersebar di 8 kotamadya). Pendapatan perkapita pada tahun 2019 mencapai 68,76 juta perkapita/tahun. (BPS : 2021).

Penduduk Medan yang beragama muslim terhitung 64% atau sekitar 1,600.000 jiwa. Penghitungan sederhana potensi wakaf uang di Medan adalah jika 5% dari jumlah penduduk muslim atau sekitar 80.000 jiwa penduduk muslim berwakaf uang sebesar Rp1.000,- saja perbulan, maka akan terkumpul dana Rp80.000.00 setiap bulannya atau Rp960.000.000 setiap tahunnya. Dengan demikian, besar potensi wakaf uang di kota Medan.

Mustafa Edwin Nasution melakukan perhitungan potensi wakaf uang di Indonesia dengan jumlah umat muslim dermawan yang diasumsikan sebanyak 20.000.000 umat dan mewakafkan hartanya dalam bentuk wakaf uang dengan nominal Rp1.000.000 per tahun, maka potensi wakaf yang terkumpul bisa mencapai Rp20 Triliun. Potensi wakaf uang itu akan bisa dicapai dengan mudah jika semua komponen baik pemerintah maupun lembaga swasta bekerjasama mempromosikan gerakan wakaf uang. (Mohammad Mu'alim dan Abdurrahman, 2014 : 137)

Namun, disamping potensi yang besar, tidak sedikit tantangan yang dihadapi dalam kerangka pengembangan instrumen keuangan sosial islam ini. Jika diidentifikasi menggunakan *Theory of Reasoned Action (TRA)* atau Icek Ajzen pada tahun 1975, asumsi dasar yang disusun pada teori ini adalah dilakukan atau tidak dilakukannya suatu perilaku tergantung oleh niat atau minat individu itu sendiri. Jika niat seseorang kuat dalam melakukan tindakan tertentu, maka besar juga kemungkinan seseorang tersebut dalam berperilaku. TRA menjadi teori yang tepat dan sering digunakan dalam berbagai aspek untuk mengidentifikasi perilaku dari seseorang, terutama mengetahui niat atau minat. Di dalam teori tersebut diungkapkan niat berpengaruh pada sikap dan norma subjektif untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku. (Mahyarni, 2013 : 4)

Penelitian mengenai sikap maupun religiusitas terhadap minat berwakaf uang sudah pernah dibahas oleh beberapa peneliti terdahulu akan tetapi masih sedikit yang membahas permasalahan tersebut di Sumatera Utara khususnya pada masyarakat muslim di kota Medan. Dengan itu, peneliti disini bermaksud melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih luas untuk mengetahui konsistensi hasil dari beberapa variabel dengan objek dan metodologi penelitian yang berbeda dari penelitian lainnya.

Dan jika dikaji dari masalah-masalah yang telah dipaparkan dan didukung dari beberapa penelitian yang relevan, dapat diketahui bahwa kurang atau rendahnya minat masyarakat dalam mewakafkan uangnya serta berkembangnya pandangan (*image*) di kalangan masyarakat bahwa harta yang dapat diwakafkan hanya benda tidak bergerak. yang menjadi salah satu latar belakang dibuatnya masalah ini oleh peneliti. Dengan

demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap, religiusitas, dan informasi terhadap minat berwakaf uang di Kota Medan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif bersifat asosiatif, yang mana sumber datanya menggunakan data sekunder dengan studi kepustakaan dan data primer melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai instrument pengumpulan data. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim di kota Medan dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan rumus *slovin* yaitu sebanyak 100 responden. Kemudian, teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda serta uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kevalidan pernyataan kuesioner dengan cara membandingkan nilai pada r hitung dengan nilai pada r tabel untuk mengukur tingkat kevalidan suatu data. Kriteria pengujiannya yaitu : jika nilai dari r hitung $>$ nilai r tabel berarti setiap pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Dengan angka r Tabel yang sesuai dengan sampel yaitu $100 = 0.195$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	rHitung	rTabel	tTabel	Keterangan			
	Sikap	Religiusitas	Informasi	Minat Berwakaf Uang			
1	0,699	0,828	0,572	0,758	0,195	1.984	Valid
2	0,712	0,674	0,751	0,670	0,195	1.984	Valid
3	0,698	0,815	0,747	0,772	0,195	1.984	Valid
4	0,729	0,787	0,670	0,782	0,195	1.984	Valid
5	0,730	0,751	0,772	0,813	0,195	1.984	Valid
6	0,765	0,602	0,749	0,716	0,195	1.984	Valid
7	0,720	0,673	0,648	0,688	0,195	1.984	Valid

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26.0

Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai r hitung dari setiap variabel $>$ nilai r tabel. Dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh pernyataan pada kuesioner untuk variabel sikap, religiusitas, dan informasi pada penelitian ini dinyatakan valid.

Hasil Uji Realibilitas

Untuk menguji reliabilitas data dilihat dengan pengukuran *Cronbach Alpha*. Variabel penelitian dikatakan reliabel apabila *Cronbach Alpha-nya* $>$ 0,70.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reliabilitas	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0.842	0.70	Sangat Realibel
X2	0.854	0.70	Sangat Realibel
X3	0.826	0.70	Sangat Realibel
Y	0.855	0.70	Sangat Realibel

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21

Pada tabel tersebut menjelaskan akan hasil uji reliabilitas dari variabel literasi keuangan, *peer to peer lending*, *payment gateway* dan variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha-nya* yang > dari 0,70. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa pernyataan-pernyataan pada kusioner penelitian ialah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorev-Smirnov Test*, yang kriteria pengujian apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 artinya berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94934824
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.043
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dilihat dari tabel uji normalitas di atas yang menggunakan uji *kolmogorovsmirnov test* didapat bahwa hasil signifikansinya sebesar 0,746, berarti bahwa nilai tersebut > dari taraf sig 5%. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Kriteria pengujian multikolinearitas bisa dilihat pada kolom VIF-nya yaitu:

1. Jika nilai dari VIF < dari 10, ini berarti tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai dari VIF > dari 10, ini berarti terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Constant	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Sikap	0.368	2.715
Religiusitas	0.386	2.594
Informasi	0.494	2.024

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26.0

Tabel hasil uji multikolinearitas tersebut, nilai multikolinearitas bisa dilihat pada nilai tolerance, yang mana variabel sikap 0.368, religiusitas 0.386, serta informasi 0,594 > dari 0,10, artinya tidak terjadi multiikolinearitas. Serta bila dilihat padai nilai tabel VIF variabel literasi keuangan sebesar , variabel *peer to peer lending* sebesar 1.922 serta

variabel sikap 2.715, religiusitas 2.594, serta infomrasi 2.024 < 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini terbebas dari mutikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan *variance* pada residual dari satu peneliti ke peneliti lainnya. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, kriteria penilaian :

1. Jika nilai *sig-nya* > dari 0,05, maka dipastikan tidak terjadi gejala heteroskeditas.
2. Jika nilai *sig-nya* < dari 0,05, maka dipasstikan terjadi gejala heteroskeditas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized		Standardize		Collinearity	
		Coefficients		d		Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	e	VIF
1	(Constant)	6.709	1.710		3.922	.000	
	Sikap	-.040	.085	-.076	-.468	.641	2.715
	Religiusita	-.032	.086	-.060	-.376	.708	2.594
	s						
	Informasi	-.079	.073	-.152	-1.087	.280	2.024

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 26.0

Tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa nilai Sig dari variabel sikap, 0.641, religiusitas 0.708, dan 0.280 > dari 0,05. Sehingga bisa disimpulkann bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah alat ukur statistik yang dipakai untuk mengukur apakah terdapat pengaruh diantara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat, model persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Kinerja Keuangan = a + literasi keuangan + peer too peer lending + payment gateway + e

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-3.981	2.844		-1.400	.165
	Sikap (X1)	.321	.141	.250	2.269	.025
	Religiusitas (X2)	.286	.144	.214	1.988	.050
	Informasi (X3)	.485	.121	.380	3.996	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang (Y)

Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21

$$\text{Minat Berwakaf Uang} = -3.981 + 0.321 + 0.286 + 0.296$$

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui:

1. Nilai konstan = -3.981

Nilai konstanta bernilai negatif sebesar -3.981 artinya dianggap tetap. Jika skor variabel sikap, religiusitas dan informasi konstan/tertetap maka minat berwakaf uang itu sama dengan tidak ada.

2. Sikap (X1) = 0.321

Koefisien dari variabel sikap sebesar 0.321 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel sikap dan minat berwakaf uang memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti setiap sikap mengalami kenaikan 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami peningkatan sebesar 32.1% atau sebaliknya, jika sikap menurun 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami penurunan sebesar 32.1%. Dengan dasar asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya bernilai tetap.

3. Religiusitas (X2) = 0.286

Koefisien dari variabel religiusitas sebesar 0.286 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel religiusitas dan minat berwakaf uang memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti setiap religiusitas mengalami kenaikan 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami peningkatan sebesar 28.6% atau sebaliknya, jika religiusitas menurun 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami penurunan sebesar 28.6%. Dengan dasar asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya bernilai tetap.

4. Informasi (X3) = 0.485

Koefisien dari variabel informasi sebesar 0.485 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa antara variabel informasi dan minat berwakaf uang memiliki hubungan yang positif. Hal ini berarti setiap informasi mengalami kenaikan 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami peningkatan sebesar 48.5% atau sebaliknya, jika informasi menurun 1% maka minat berwakaf uang juga akan mengalami penurunan sebesar 48.5%. Dengan dasar asumsi bahwa variabel bebas yang lainnya bernilai tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model untuk menerangkan pengaruhnya terhadap variabel dependent. Kriteria pengujian yaitu jika nilai R-square hampir mendekati 1 maka presentasi pengaruh sikap, religiusitas, dan informasi terhadap minat berwakaf uang di kota Medan

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.755 ^a	.570	.557

a. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas, Sikap

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26.0

Hasil dari uji koefisien determinasi di diatas, menjelaskan bahwa besarnya koefisien korelasi (R²) adalah 0,755. Sedangkan nilai R square pada uji diatas adalah 0,57% dan sisanya sebesar 29,3% yang dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dibahas

pada penelitian ini. Hal ini berarti variabel literasi keuangan, *peer to peer lending* dan *payment gateway* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwakaf uang di kota Medan.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t-statistik ialah suatu kegiatan uji statistik yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah setiap variabel dari koefisien berpengaruh secara signifikan ataupun tidak signifikan terhadap variabel dependent dengan asumsi bahwa variabel lain tetap. Jika nilai dari $sig > 0,05$ maka artinya berpengaruh secara signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-3.981	2.844		-1.400	.165
	Sikap (X1)	.321	.141	.250	2.269	.025
	Religiusitas (X2)	.286	.144	.214	1.988	.050
	Informasi (X3)	.485	.121	.380	3.996	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang (Y)

Sumber : Data Diolah Menggunakan SPSS 26.0

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus $(\alpha/2; n-k-1) = (0.05/2; 100-3-1)$. Pada nilai t tabel diketahui bahwa nilai t tabel adalah sebesar 1.984. Kemudian berdasarkan nilai t hitung pada tabel diatas, disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel sikap (X_1) memiliki nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel sebesar $(2.269 > 1.984)$ dan nilai signifikansi $0.025 < 0.05$. Maka H_a diterima artinya variabel sikap berpengaruh terhadap variabel minat berwakaf uang.
2. Variabel religiusitas (X_2) memiliki nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel sebesar $(1.988 > 1.984)$ dan nilai signifikansi $0.050 < 0.05$. Maka H_a diterima artinya variabel religiusitas berpengaruh terhadap variabel minat berwakaf uang.
3. Variabel informasi (X_3) memiliki nilai t hitung $>$ dari nilai t tabel sebesar $(3.996 > 1.984)$ dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Maka H_a diterima artinya variabel informasi berpengaruh terhadap variabel minat berwakaf uang.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil dari Uji F dapat dilihat dengan membandingkan nilai dari Fhitung terhadap nilai dari Ftabel, jika nilai Fhitungnya $>$ Ftabel maka dipastikan berpengaruh secara signifikan.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1142.543	3	380.848	42.456	.000 ^b
	Residual	861.167	96	8.970		
	Total	2003.710	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwakaf Uang

b. Predictors: (Constant), Informasi, Religiusitas, Sikap

Dengan menggunakan rumus $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan rumus $df_2 (n-k-1) = (100-3-1) = 96$, maka diperoleh F tabel 2,70. Berdasarkan tabel 4.18 didapat bahwa $42.456 > 2.70$. Artinya variabel bebas (sikap, religiusitas dan informasi) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (minat berwakaf uang). Hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansi nya $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap, religiusitas dan informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwakaf uang.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang di Kota Medan

Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel sikap memiliki pengaruh yang disignifikan terhadap minat berwakaf uang kota Medan, dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel yaitu ($2.269 > 1.984$) dengan nilai sig ($0.025 < 0.05$). Kemudian dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda nilai variabel sikap bernilai positif yaitu sebesar 0.321 hal ini berarti jika variabel sikap meningkat sebesar 1%, maka minat berwakaf uang di kota Medan akan meningkat pula sebesar 32.1%.

Teori yang bisa didapatkan dari variabel sikap, bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berwakaf uang di kota Medan bisa dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden, yang memperoleh skor tertinggi variabel sikap (X1) pada butir pernyataan “Menurut saya manfaat wakaf uang sangat besar untuk kemajuan negara”, dengan hal ini menunjukkan bahwa masyarakat muslim kota Medan menyadari bahwa wakaf uang mempunyai dampak besar yang baik dalam memajukan negara yang manfaatnya bisa dilihat dari salah satu negara muslim Arab Saudi yang sukses dalam penerapan wakaf. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang di Kota Medan

Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang kota Medan, dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel yaitu ($1.988 > 1.984$) dengan nilai sig ($0.050 < 0.05$). Kemudian dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda nilai variabel religiusitas bernilai positif yaitu sebesar 0.286 hal ini berarti jika variabel religiusitas meningkat sebesar 1%, maka minat berwakaf uang di kota Medan akan meningkat pula sebesar 28.6%.

Teori yang bisa didapatkan dari variabel religiusitas, bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berwakaf uang di kota Medan bisa dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden, yang memperoleh skor tertinggi variabel religiusitas

(X2) pada butir pernyataan “Berwakaf uang merupakan bagian dari peningkatan nilai keislaman saya” yang berarti bahwa masyarakat muslim kota Medan mempunyai kesadaran dan keyakinan yang kuat jika berwakaf uang bisa mendorong seseorang dalam meningkatkan komitmen dalam beragama. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.

Pengaruh Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang di Kota Medan

Dilihat dari hasil uji parsial pada variabel informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang kota Medan, dapat dilihat dari nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $(3.996 > 1.984)$ dengan nilai sig $(0.000 < 0.05)$. Kemudian dilihat dari tabel analisis regresi linier berganda nilai variabel informasi bernilai positif yaitu sebesar 0.485 hal ini berarti jika variabel informasi meningkat sebesar 1%, maka minat berwakaf uang di kota Medan akan meningkat pula sebesar 48.5%.

Teori yang bisa didapatkan dari variabel informasi, bahwa informasi berpengaruh terhadap minat berwakaf uang di kota Medan bisa dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada 100 responden, yang memperoleh skor tertinggi variabel informasi (X3) pada butir pernyataan “Lembaga dalam bentuk wakaf uang perlu diperbanyak agar informasi selalu siap sedia saat dibutuhkan”, yang berarti masyarakat muslim kota Medan setuju dengan membangun lembaga wakaf uang yang lebih banyak dapat membantu masyarakat dalam mencari informasi yang lebih akurat dan terpercaya terkait wakaf uang pada saat dibutuhkan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.

Pengaruh Sikap, Religiusitas dan Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Berwakaf Uang di Kota Medan

Berdasarkan tabel uji F seluruh variabel yaitu sikap, religiusitas, dan informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwakaf uang, hal ini didapat dari nilai F hitung yang $> F$ tabel yaitu $29.548 > 2.70$ artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat, hal ini juga sesuai dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa sikap, religiusitas, dan informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat muslim berwakaf uang di kota Medan.

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasinya juga dapat menjelaskan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.755 dan nilai R Square sebesar 0.570. Artinya secara simultan variabel independen yang berupa sikap, religiusitas, dan informasi berpengaruh terhadap variabel dependen yang berupa minat berwakaf uang adalah sebesar 57%, sedangkan sisanya 43% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas di penelitian ini.

Dari hasil uji dan keterangan yang dipaparkan diatas menunjukkan bahwa, variabel informasi (X3) lebih berpengaruh signifikan terhadap minat berwakaf uang jika dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu variabel sikap dan variabel religiusitas. Dapat dilihat dari hasil nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai $3.996 > 1.984$ dan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$. Kemudian dilihat dari hasil tabel analisis regresi linier berganda, nilai variabel informasi mempunyai nilai sebesar 0.485. Jadi jika ditarik kesimpulan, secara

parsial variabel informasi mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwakaf uang dibanding variabel sikap dan religiusitas.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan pada uji parsial sikap memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($2.269 > 1.984$) dengan nilai signifikansinya $0.025 < 0.05$, yang berarti bahwa variabel sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.
2. Berdasarkan pada uji parsial religiusitas memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($1.988 > 1.984$) dengan nilai signifikansinya $0.050 < 0.05$, yang berarti bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.
3. Berdasarkan pada uji parsial informasi memiliki nilai t hitung $>$ t tabel yaitu ($3.996 > 1.984$) dengan nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$, yang berarti bahwa variabel informasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat muslim dalam berwakaf uang di kota Medan.
4. Secara simultan sikap, religiusitas, dan informasi bernilai $42.456 > 2.70$ dan mempunyai nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya variabel sikap, religiusitas dan informasi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (minat berwakaf uang) di kota Medan. Selain itu, nilai koefisien determinan (R^2) mempunyai nilai sebesar 0.570 atau 57% dan sisanya 43% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif Nur Rianto. *Wakaf Uang dan Pengaruhnya terhadap Program Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Indo-Islamika Vol II. No 1. 2012.
- Al-Mawari. *Ridho Mengatasi Sedih Dengan Depresi*, Jakarta: Pustaka Belajar. 2002.
- Amalia, Nur Alvien. *Minat Masyarakat Jakarta dalam Berwakaf Uang Pada Lembaga Wakaf*, Jurnal of Islamic Economics, Finance and Banking Vol 2. No.2. 2018.
- Ancok dan Suroso. *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Belajar. 1995.
- Anwar, Khoirul. *Laporan Penelitian Kelompok Pemberdayaan Pengelolaan Wakaf di Kota Semarang*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang. 2008.
- Aries, Sritua. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: UI Press.1993.
- As-Shiddiqy, Muhammad. *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat Untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY*, Jurnal Penelitian Agama dan Masyarakat Vol 2. No.2. 2018.
- _____. *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf*

Uang di Badan Wakaf Uang/Tunai MUI Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Bank Indonesia. *Wakaf: Pengaturan dan Tata Kelola yang Efektif*, Jakarta: Bank Indonesia. 2016.

Buckland, K. Michael. *Information As Thing*, Journal of the America Society for Information Science Vol. 42, No.5. 1991.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana. 2017.

Dahlan, Rahmad. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakaf Uang*, Jurnal Al-Iqtishad Vol. 6, No.2. Juli. 2018.

Direktorat Pemberdayaan Wakaf. *Strategi Pengembangan Wakaf Tunai di Indonesia*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia. 2006.

Djunaidi, Achmad; Thobieb Al Asyhar. *Menuju Era Wakaf Produktif*, Jakarta Selatan: Mitra Abadi Press. 2006.

Falahuddin dan Fuadi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakaf Masyarakat di Kota Lhokseumawe*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi Vol. 3, No.2. 2019.

Fanani, Muhyar. *B. Manajemen Pengelolaan Wakaf Uang di TWI, PKPU dan BMM*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang. 2011.

Fatmala, Diah. *Efektivitas Proporsi Penyaluran Wakaf Uang Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi, IAIN Metro.2019

Furqon, Ahmad. *Praktek Perwakafan Uang di LKS-PWU Bank Syariah Mandiri Pusat*, Semarang: IAIN Walisongo. 2010.

Ginanjar, Ary. *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey Melalui Ihsan*, Jakarta: ARGA. 2003.

Hasan, Sudirman. *Wakaf Uang Perspektif Fiqh, Hukum Positif dan Manajemen*, Malang: UIN Maliki Press. 2011.

Hayyu, Arika. *Determinasi Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Muslim Kota Tangerang Selatan Dalam Berwakaf Uang*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah. 2019.

<http://siwak.kemenag.go.id/index.php>

<https://kbbi.web.id/>

<https://medankota.bps.go.id/>

Jakaria, Jaja. *Mengelola Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, Bandung: Alfabeta, 2015.

- Jalaludin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 2001.
- Juliati, Yenni Samri. *Pasar Uang dan Pasar Modal*, Medan: FEBI UIN-SU Press. 2018
- Mahyarni. *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku)*, Jurnal El-Riyasah, Vol. 4. No. 1. 2013.
- Rahman, Taufiqur. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat Terhadap Wakaf Tunai*, Skripsi, IAIN Metro. 2019.
- Rahmani, Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: Febi Uinsu Press. 2016.
- Setiadi, J. Nugroho. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian dan Pemasaran*, Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
- Situmorang, Helmi Syafrizal. *Analisis Data*, Medan: USU Press, 2008.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 1987.
- Soemitra. Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2016
- Sunoyo, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: CAPS. 2014.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara*, Medan: FEBI UINSU Press. 2015.
- _____. Isnaini Harahap, M.Yafiz, M.Ridwan. *Pengantar Ekonomi Islam*, Bandung: Citapustaka Media. 2006.
- _____. Agustianto. *Wakaf Produktif Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Medan: IAIN PRESS. 2000